

Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	12 April 2013
No. Pernyataan Efektif	S-82/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	03 Juli 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pasar Uang
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 548,22 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.562,44
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000155009
Tolok Ukur	Rata-rata Deposit Berjangka 1 bulan (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 1,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,003% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	N/A
Biaya Penjualan Kembali	N/A
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi imbal hasil yang relatif stabil dan likuid melalui investasi pada instrumen pasar uang Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



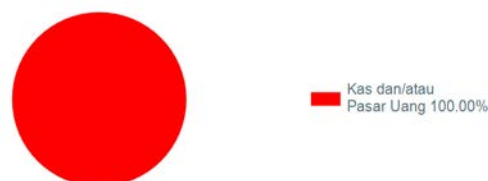
Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve berinvestasi pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan instrmen obligasi dengan jatuh tempo maksimum 1 tahun sehingga dikategorikan berisiko rendah.

KEBIJAKAN INVESTASI



Pasar Uang 100%

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDCRMF_A	0,24%	0,62%	0,69%	1,18%	7,44%	18,88%	1,18%	56,24%
Tolok Ukur	0,25%	0,70%	1,33%	2,60%	10,28%	21,31%	2,60%	54,33%

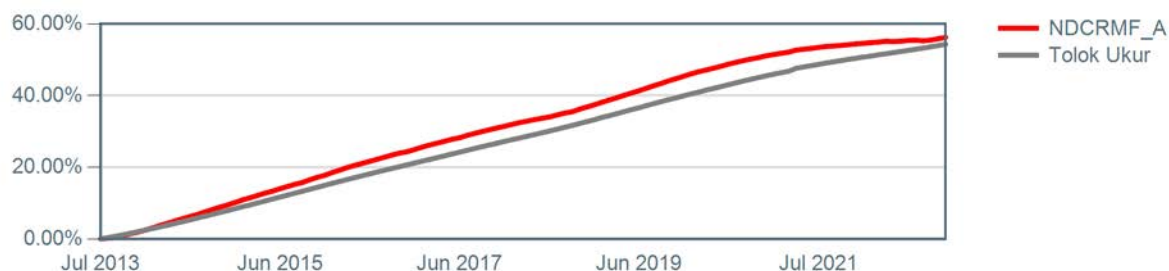
Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2015 0,67%

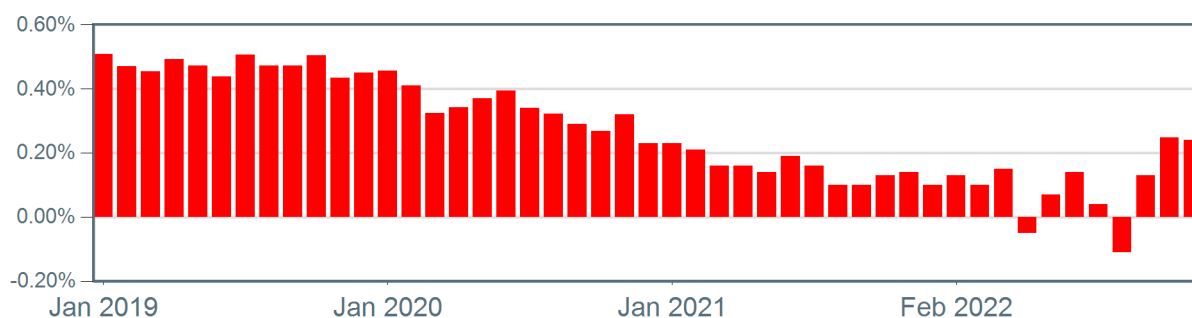
Kinerja Bulan Terendah

Sep 2022 -0,11%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. BANK BRI	TD
2. BANK DANAMON	TD
3. BANK JABAR BANTEN	TD
4. BANK MANDIRI	TD
5. BANK OCBC NISP	TD
6. BTN	TD
7. OBL BKL II BUSSAN AUTO FIN II 2022 A	FI
8. OBL NEGARA REPUBLIK INDO SERI ORI017	FI
9. SBSN SERI PBS011	FI
10. SBSN Seri PBS027	FI

ULASAN PASAR

Inflasi AS (Amerika Serikat) pada bulan November adalah 7,1%, lebih rendah dari ekspektasi, dan The Fed telah memperlambat laju kenaikan suku bunga acuannya dengan menaikkan hanya 50bps pada bulan Desember. Namun, ada pergeseran dalam dot plot Fed (ekspektasi untuk suku bunga masa depan) sehingga menjadi lebih hawkish, dimana rata-rata ekspektasi untuk suku bunga 2023 sekarang berada di 5,125%, naik 50bps dari sebelumnya. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) kembali menaikkan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar 25bps menjadi 5,50%. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun tetap pada level 6,94%. Dalam satu bulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 5,5% sementara surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 5,2 miliar pada bulan sebelumnya. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan naik ke 3,73% p.a. di bulan Desember.